



**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PENERIMAAN MASYARAKAT  
TERHADAP VAKSINASI COVID-19  
DI PUSKESMAS MAKKASAU  
MAKASSAR**

**PENELITIAN NON EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**HELDIANA TANGADATU (C2014201125)**

**KEZIA CERLA PANTAS (C2014201132)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2021**



**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PENERIMAAN MASYARAKAT  
TERHADAP VAKSINASI COVID-19  
DI PUSKESMAS MAKASSAU  
MAKASSAR**

**Penelitian Non Eksperimental**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**HELDIANA TANGADATU (C2014021125)**

**KEZIA CERLA PANTAS (C2014201132)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Heldiana Tangadatu (C2014201125)
2. Kezia Cerla Pantas (C2014201132)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

yang menyatakan,



Heldiana Tangadatu



Kezia Cerla Pantas

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh :

Nama : 1. Heldiana Tangadatu (C2014201125)

2. Kezia Cerla Pantas (C2014201132)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Faktor – faktor yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau Makassar.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes

(  )

Pembimbing 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep

(  )

Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SMJ, Ns., MAN

(  )

Penguji 2 : Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep

(  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



  
Siagianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN : 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama :

Heldiana Tangadatu (C2014201125)

Kezia Cerla Pantas (C2014201132)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan



Heldiana Tangadatu



Kezia Cerla Pantas

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, berkat serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, serta membimbing dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar yang turut mendidik dan membantu penulis selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners yang turut mendidik dan membantu penulis selama selama mengikuti pendidikan
4. Mery Solon, Ns.,M.Kes. selaku Ketua Unit Penjaminan Mutu dan Pembimbing Akademik yang turut mendidik dan membantu penulis selama mengikuti pendidikan.
5. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku pembimbing I dan Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., Man dan Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II yang juga telah banyak memberikan saran serta masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari masing-masing penulis yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
9. Seluruh sahabat-sababat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2020, khususnya kelas A program B Sarjana Keperawatan atas kebersamaan, dukungan, dan bantuannya selama ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian serta dapat menjadi sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 12 April 2022

Penulis

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN  
MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS  
MAKKASAU MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh : Asrijal Bakri & Fransisco Irwandy)  
Heldiana Tangadatu (C2014201125)  
Kezia Cerla Pantas (C2014201132)**

**ABSTRAK**

Sikap penerimaan masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi Covid-19 sangat beragam mulai dari adanya kelompok yang menolak untuk divaksinasi dan kelompok yang menerima vaksinasi Covid-19, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan sikap penerimaan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian survei serta menggunakan pendekatan *Cross Sectional* kepada 133 sampel dengan memakai kuesioner dalam mengumpulkan data, lalu melakukan analisis bivariat dalam menemukan faktor berhubungan dengan sikap penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa tidak ada hubungan bermakna antara usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan salah satu teori *Health Belief Model* yaitu manfaat dalam melakukan vaksinasi dengan sikap penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19, dalam penelitian ini responden yang memiliki sikap positif terhadap kegiatan vaksinasi lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang memiliki sikap negatif, Lebih banyak responden dengan kelompok usia muda 18-25 tahun, lebih banyak responden dengan tingkat pendidikan tinggi, lebih banyak responden dengan status bekerja lebih banyak responden yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat dalam melakukan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau Makassar Tahun 2022.

Kata Kunci : Sikap Penerimaan Vaksinasi Covid-19  
Referensi : 43 Referensi (2017 - 2022)



**FACTORS RELATED TO COMMUNITY ACCEPTANCE THE COVID-19  
VACCINATION AT MAKASSAR PUSKESMAS MAKASSAU**

**(Supervised by : Asrijal Bakri & Fransisco Irwandy)  
Heldiana Tangadatu (C2014201125)  
Kezia Cerla Pantas (C2014201132)**

**ABSTRACT**

The attitude of public acceptance of Covid-19 vaccination activities is very diverse, ranging from groups that refuse to be vaccinated and groups who receive Covid-19 vaccinations, the purpose of this study was to determine factors related to public acceptance. This type of research is quantitative, with a survey research design and using a Cross Sectional approach to 133 samples by using a questionnaire to collect data, then conducting a bivariate analysis to find factors related to public acceptance of the Covid-19 vaccination. The results obtained from this study were that there was no significant relationship between age, level of education, employment status and one of the theories of the Health Belief Model, namely the benefits of vaccination with the attitude of public acceptance of Covid-19 vaccination, in this study respondents who had a positive attitude towards more vaccination activities compared to those who have a negative attitude, More respondents with a young age group of 18-25 years, more respondents with higher education levels, more respondents with working status, more respondents who have a positive perception of the benefits of vaccination Covid-19 at the Makassar Makassar Health Center in 2022.

**Keywords: Attitude of Acceptance of Covid-19 Vaccination  
References : 43 References (2017 - 2022)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>Halaman Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Halaman Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Halaman Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Arti Lambang dan Singkatan</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Akademik .....	5
2. Bagi Lokasi Penelitian .....	5
3. Praktis .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Vaksinasi Covid-19 .....	7
1. Pengertian Vaksinasi Covid-19 .....	7
2. Jenis-Jenis Vaksinasi Covid-19.....	7
3. Herd Immunity.....	10
4. Tahapan Vaksinasi Covid-19 .....	11
5. Hambatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 .....	11
B. Tinjauan Umum Tentang Penerimaan Vaksinasi Covid-19 .....	12
1. Teori Perilaku Kesehatan .....	12
2. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	14
3. Penelitian terdahulu.....	16
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	17
B. Hipotesis Penelitian .....	18
C. Definisi Operasional .....	19
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	22

E. Pengumpulan Data.....	22
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	25
G. Analisis Data .....	26
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Pengantar .....	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	30
4. Hasil Analisa Variabel .....	31
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB VI : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Vaksinasi Covid-19 .....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	20
Tabel 5.1 Karakteristik Responden .....	32
Tabel 5.2 Distribusi Penerimaan Masyarakat .....	34
Tabel 5.3 Distribusi Usia .....	34
Tabel 5.4 Distribusi Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 5.5 Distribusi Status Pekerjaan .....	35
Tabel 5.6 Distribusi Manfaat dalam melakukan vaksinasi Covid-19.....	36
Tabel 5.7 Analisis Usia dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	37
Tabel 5.8 Analisis Tingkat Pendidikan dengan Penerimaan Masyarakat vaksinasi Covid-19 .....	37
Tabel 5.9 Analisis Status Pekerjaan dengan Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	38
Tabel 5.10 Analisis Manfaat dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19 dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 .....	19
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	Bukti Lembar Izin Penggunaan Kuesioner
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 6	Persetujuan Responden
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Hasil Analisis SPSS
Lampiran 9	Lembar Konsul
Lampiran 10	Jadwal Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
Lampiran 12	Dokumentasi

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>5G</i>	: <i>Fifth Generation</i>
=	: Sama dengan/ kesetaraan
%	: <i>Persentase</i>
$\alpha$	: Nilai Kemaknaan
<	: Kurang dari
$\geq$	: lebih dari atau sama dengan
Antigen	: Merupakan zat apapun yang mampu menyebabkan sistem imun menghasilkan antibodi yang spesifik
Antibodi	: Merupakan sistem dari kekebalan yang bekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya virus, bakteri
Bangkespol	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
<i>Covid-19</i>	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
<i>CoV-2</i>	: <i>Corona Virus 2</i>
<i>Dependen</i>	: <i>Variabel Terikat</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
<i>EC</i>	: <i>Emergency Commite</i>
Epidemiologi	: Cabang ilmu biologi yang mempelajari dan menganalisis tentang penyebaran, pola dan penentu kondisi kesehatan dan penyakit pada populasi tertentu
<i>Google Form</i>	: Perangkat lunak administrasi survei
<i>HBM</i>	: <i>Health Belief Model</i>
<i>Herd Immunity</i>	: Kekebalan Kelompok
<i>Hipotesis</i>	: Anggapan dasar jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya
<i>Independen</i>	: <i>Variabel Terikat</i>

<i>Konspirasi</i>	: Sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih untuk melakukan kejahatan di masa akan datang
<i>Organisme</i>	: Suatu makhluk hidup atau organisme adalah setiap entitas individual yang mampu menjalankan fungsi-fungsi kehidupan.
<i>p</i>	: Nilai Signifikan
Pandemi	: Epidemologi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
<i>PHEIC</i>	: <i>Public Health Emergency of International'</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
<i>SARS</i>	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
<i>SPSS</i>	: <i>Statistic Package and Sosial Science</i>
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
<i>Stimulus</i>	: Bagian dari respon stimulus yang berhubungan dengan kelakuan
<i>Smartphone</i>	: Ponsel cerdas yang bergerak multiguna
<i>Vaksin</i> diberikan	: Produk biologi yang berisi antigen yang bila kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif
<i>Vaksinasi</i>	: Merupakan tindakan medis dimana dilakukan pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.
<i>Value</i>	: Nilai



*Variabel* : Atribut, sifat, dan nilai dari orang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan

*Virus* : *Mikroorganisme patogen* yang hanya dapat bereplikasi di dalam sel makhluk hidup karena

mereka

tidak memiliki perlengkapan seluler untuk bereproduksi sendiri.

*WHO* : *World Health Belief Model*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berawal pada tanggal 11 Maret 2020, Covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi oleh *World Health Organization*, Pandemi ini bermula dengan adanya laporan kasus misterius yang diagnosis awal sebagai pneumonia, di Wuhan, China Desember tahun 2019. Kemudian dengan cepat menyebar di beberapa negara dan wilayah seperti, Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, Prancis, Spanyol, Jepang, Singapura, Italia dan Indonesia (Amanat & Krammer, 2020). Menurut data WHO per-tanggal 5 November 2021, tercatat sebanyak 248 juta kasus positif Covid-19 diantaranya 5 juta kematian telah dilaporkan terjadi secara global, negara terbanyak yang terkonfirmasi Covid-19 adalah Amerika Serikat dengan 45 juta kasus, posisi kedua ditempati oleh India sebanyak 34 juta kasus dan posisi ketiga ditempati negara Brazil, sebanyak 21 juta kasus, sedangkan Indonesia berada di posisi ke 14 dengan total kasus terkonfirmasi positif sebanyak 4 jt. Sedangkan angka kejadian Covid-19 di Sulawesi Selatan menurut data Sulsel Tanggap Covid-19 sebanyak 10rb kasus terkonfirmasi positif.

Melihat hal tersebut *Emergency Committee (EC)*, WHO mendeklarasikan bahwa pandemi Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International (PHEIC)* atau kedaruratan kesehatan masyarakat pada tanggal 30 Januari 2020 (Jee, Y, 2020). Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia membuat WHO menetapkan beberapa hal untuk dilakukan, selain dengan menetapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker, gerakan vaksinasi merupakan langkah yang tepat dan efektif demi menciptakan kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Kekebalan kelompok melalui infeksi alami dari SARS-CoV-2 tanpa

adanya vaksin bukanlah strategi yang layak dan etis. Ambang batas kekebalan kawanan adalah persentase individu dalam populasi yang harus kebal untuk menghentikan penularan virus. Ambang batas kekebalan kelompok untuk Covid-19 sekitar 82,5% (Armin et al., 2021).

Sikap penerimaan masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi Covid-19 sangat beragam mulai dari adanya kelompok yang menolak untuk divaksinasi dengan alasan bahwa vaksin tersebut tidak aman untuk digunakan atau alasan yang lebih parah lagi mengenai konspirasi vaksin Covid-19 yang beredar bahwa didalam vaksin terdapat microchip yang bisa mengambil alih kehidupan manusia dengan memakai jaringan 5G (Islam, M. S et al.,2021). Tetapi ada juga kelompok yang sangat antusias untuk menerima vaksin Covid-19 ini dengan alasan rata-rata mereka percaya bahwa vaksin bisa melindungi diri sendiri maupun keluarga terhadap infeksi Covid-19. Melihat hal ini peneliti melakukan wawancara singkat terhadap beberapa masyarakat yang menerima vaksinasi Covid-19 mayoritas dari mereka mengatakan jika tidak menerima vaksinasi Covid-19 ditakutkan mereka akan mengalami kesulitan di masa depan dalam mengurus administrasi yang diberitakan media bahwa syaratnya ialah harus memiliki sertifikat vaksin.

Teori kesehatan merupakan alat untuk memahami faktor-faktor di balik penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 yang dikenal dengan *Health Belief Model*. HBM adalah teori perilaku kesehatan yang paling banyak digunakan untuk mengetahui hubungan antara perilaku dan penggunaan pelayanan kesehatan, teori ini dikembangkan oleh psikolog sosial yang berasal dari perguruan tinggi *Amerika Public Health Service* pada tahun 1950 (Shmueli, L. 2021). Konsep utama dari teori HBM menurut (Du et al., 2021) adalah kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan dan isyarat untuk

bertindak. Sedangkan untuk penelitian ini konsep utama dari teori *Health Belief Model* yang relevan adalah manfaat yang dirasakan.

Menurut *Our World in Data* sekitar 53,8% populasi dunia telah menerima setidaknya satu dosis vaksin Covid-19, dan 7 milyar dosis telah diberikan secara global. Data per tanggal 25 November 2021 masyarakat dunia yang paling banyak divaksinasi Covid-19 adalah singapore dengan persentase 91% untuk dosis lengkap, diikuti oleh United Arab sebanyak 88% untuk dosis lengkap. Saat ini vaksin Covid-19 sedang terus dikembangkan oleh negara Amerika Serikat, Jerman, Austria, Inggris, China, Australia, Prancis, India dan Hongkong (Khan et al., 2021). Ketersediaan vaksin SARS-CoV-2 merupakan upaya luar biasa, dan untuk mendistribusikan vaksin harus dibarengi dengan kepatuhan yang berkelanjutan terhadap perilaku serta kepercayaan terhadap vaksin, untuk memfasilitasi penyerapan vaksin yang cepat dan adil diperlukannya komunikasi yang responsif, dapat dipercaya dan berdasarkan bukti. Upaya untuk mengatasi keraguan vaksin dan meningkatkan kepercayaan vaksin akan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Perilaku pengambilan keputusan vaksinasi juga memiliki peran penting dalam keberhasilan vaksinasi (Hunter et al., 2021)

Masyarakat Indonesia yang telah divaksinasi menurut data dari *Our World in Data* per tanggal 23 November 2021 berkisar 49% dimana 33% untuk dosis lengkap dan 16% untuk dosis pertama. Presiden Joko Widodo Pada tanggal 6 Oktober 2020 menandatangani dan mengeluarkan perpres mengenai pengadaan vaksin dan pelaksanaan program vaksinasi demi menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia. Dalam keputusan tersebut presiden menetapkan PT.Bio Farma yang merupakan perusahaan farmasi milik negara untuk menyiapkan vaksin melalui kerja sama dengan berbagai institusi internasional.

Masyarakat di kota Makassar yang telah divaksinasi Covid-19 menurut data dari Kemenkes, 2021 untuk dosis pertama sebanyak 58% dan untuk dosis kedua sebanyak 30%. Demi mempercepat vaksinasi Covid-19 dan membentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity* di kota Makassar bapak Mohammad Ramdhan Pomanto selaku walikota Makassar memakai sistem yang dinamakan sapu jagad, dimana program ini menelusuri serta melayani langsung orang yang belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 (iNews.id, 2021).

Menurut data yang peneliti kumpulkan bahwa, masyarakat yang akan menerima vaksinasi Covid-19 bisa datang ke fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Makkasau dimana kegiatan vaksinasi ini dimulai pada bulan Maret pada tahun 2021 lalu dan disarankan untuk mendaftar dulu mulai jam 08.00 – 10.00 pagi dengan membawa kartu identitas diri, mengingat bahwa situasi lagi pandemi dan sedang menjaga protokol kesehatan yaitu salah satunya adalah menjaga jarak maka dari itu pihak puskesmas memberi batas ketentuan perharinya adalah 200 orang. Data yang kami dapatkan dari Puskesmas Makkasau pada bulan Maret hingga November sebanyak 19.696 masyarakat yang telah menerima vaksin dosis 1 sedangkan untuk dosis kedua sebanyak 20.891.

Berdasarkan uraian dan data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apakah yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau ?”

## **C. Tujuan Pembahasan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan manfaat yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau
- b. Mengidentifikasi penerimaan masyarakat untuk divaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau
- c. Menganalisis faktor-faktor yang hubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Makkasau

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman terlebih tentang faktor yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19

### **b. Bagi Lokasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai permasalahan yang ada dan dapat menemukan serta mendukung kebenaran berdasarkan penelitian secara ilmiah

**c. Praktis****a. Bagi Mahasiswa**

Memberikan pengetahuan tambahan dan memberikan ide penelitian kepada mahasiswa yang ingin mengkaji atau meneliti tentang hubungan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

**b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Memberikan gambaran serta informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji secara mendalam setiap variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.